

RINGKASAN

Implementasi sistem e-procurement merupakan suatu inovasi PT Amarta Karya (Persero) yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Adanya keterbatasan dalam pemakaian sistem dan minimnya data yang dapat diakses menjadi salah satu faktor yang mendorong dilakukan evaluasi sistem tersebut sehingga dapat diketahui keoptimalan pemakaian sistem yang sudah dilakukan selama dua tahun. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan sistem e-procurement di PT Amarta Karya (Persero). Penelitian dilakukan di PT Amarta Karya (Persero) dengan jumlah responden sebanyak 147 orang.

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan model explanatory research serta pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan survey. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dukungan organisasi, kualitas sistem, kualitas informasi, persepsi kemudahan, persepsi manfaat, kepuasan pengguna dan keberhasilan sistem e-procurement. Data yang didapatkan dianalisis menggunakan model SEM-PLS dengan bantuan software SMARTPLS. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel kualitas sistem, persepsi manfaat, persepsi kemudahan, dan dukungan organisasi tidak mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan sistem e-procurement pada PT Amarta Karya (Persero). Berbeda halnya dengan kepuasan pengguna dan kualitas informasi sangat berpengaruh pada keberhasilan sistem e-procurement.

Hal tersebut menunjukkan bahwa PT Amarta Karya (Persero) perlu usaha untuk meningkatkan kualitas sistem, dukungan organisasi, manfaat, kemudahan dalam pemakaian sistem e-procurement. Akan tetapi, dalam jangka waktu dua tahun, pengguna sistem e-procurement juga sudah dapat merasakan kepuasan, dan kualitas informasi yang baik pada sistem tersebut. Hal tersebut dapat mendorong PT Amarta Karya (Persero) untuk mempertahankan faktor tersebut.

Kata kunci : e-procurement, PT Amarta Karya (Persero), faktor keberhasilan sistem

SUMMARY

The implementation of the e-procurement system is an innovation of PT Amarta Karya (Persero) which is carried out to improve the company's performance. The existence of limitations in the use of the system and the lack of accessible data are factors that encourage evaluation of the system so that the optimal use of the system that has been carried out for two years can be known. The purpose of this study was to determine the factors that influence the utilization of the e-procurement system at PT Amarta Karya (Persero). The research was conducted at PT Amarta Karya (Persero) with a total of 147 respondents.

The research uses a quantitative approach with an explanatory research model and data collection is carried out using a survey. The variables used in this study are organizational support, system quality, information quality, perceived convenience, perceived benefits, user satisfaction and the success of the e-procurement system. The data obtained were analyzed using the SEM-PLS model with the help of SMARTPLS software. The results of the analysis show that the variables of system quality, perceived benefits, perceived convenience, and organizational support do not affect the successful implementation of the e-procurement system at PT Amarta Karya (Persero). Unlike the case with user satisfaction and the quality of information is very influential on the success of the e-procurement system.

This shows that PT Amarta Karya (Persero) needs efforts to improve the quality of the system, organizational support, benefits, and ease of use of the e-procurement system. However, within a period of two years, users of the e-procurement system have also been able to feel satisfaction, and good quality of information on the system. This can encourage PT Amarta Karya (Persero) to maintain these factors.

Keywords: e-procurement, PT Amarta Karya (Persero), system success factors